

DE-CIX GLOBAL GENERAL TERMS AND CONDITIONS OF BUSINESS

SYARAT DAN KETENTUAN UMUM BISNIS DE-CIX GLOBAL

1. DE-CIX Group

The DE-CIX group companies will each provide DE-CIX services within their regional or national area of responsibility. Each DE-CIX group company is an independent legal entity.

2. Conclusion of the Agreement, orders for DE-CIX services

- 2.1. An agreement with DE-CIX shall be formed either
 - 2.1.1. by a signing of DE-CIX and customer of the cover letter (the "DE-CIX Agreement"),
 - 2.1.2. by integrating the parts of the DE-CIX Agreement into a Service Order Form (SOF),
 - 2.1.3. by placing an order through the DE-CIX portal which is accepted by an order confirmation issued by DE-CIX, or
 - 2.1.4. through the execution of any other written agreement by DE-CIX and the customer.
- 2.2. Any contradictory or deviating terms of the customer have no effect and will not be part of an agreement with DE-CIX, even if, in awareness of contradictory or deviating terms of the customer, some or all of the services are performed without objecting to the terms of the customer.
- 2.3. SOFs sent by the customer to DE-CIX, regardless of whether in written, electronic, or other form, are binding orders of the customer, which are subject to acceptance by DE-CIX. DE-CIX can accept such SOFs either by written confirmation (e.g., fax, email, or on paper) or by providing the agreed DE-CIX services and notifying the customer thereof.

3. Parts of the Agreement, scope, priority, collateral agreements

- 3.1. Unless the Parties agree differently, the order of precedence of the parts of the agreement

1. Grup DE-CIX

Perusahaan-perusahaan dalam grup DE-CIX masing-masing akan menyediakan layanan DE-CIX dalam area tanggung jawab regional atau nasional mereka. Setiap perusahaan grup DE-CIX adalah badan hukum yang independen.

2. Penandatanganan Perjanjian, pemesanan untuk layanan DE-CIX

- 2.1. Perjanjian dengan DE-CIX akan diadakan dengan
 - 2.1.1. penandatanganan surat pengantar (cover letter) oleh DE-CIX dan pelanggan ("Perjanjian DE-CIX"),
 - 2.1.2. mengintegrasikan bagian-bagian dari Perjanjian DE-CIX ke dalam Formulir Pemesanan Layanan (SOF),
 - 2.1.3. melakukan pemesanan melalui portal DE-CIX yang diterima melalui konfirmasi pemesanan yang diterbitkan oleh DE-CIX, atau
 - 2.1.4. melalui penandatanganan perjanjian tertulis lainnya oleh DE-CIX dan pelanggan.
- 2.2. Segala kondisi yang bertentangan atau menyimpang dari pelanggan tidak berpengaruh dan tidak akan menjadi bagian dari perjanjian dengan DE-CIX, bahkan jika, dengan kesadaran akan adanya ketentuan yang bertentangan atau menyimpang dari pelanggan, beberapa atau semua layanan dilakukan tanpa keberatan terhadap kondisi pelanggan.
- 2.3. SOF yang dikirimkan oleh pelanggan kepada DE-CIX, terlepas dari apakah dalam bentuk tertulis, elektronik, atau bentuk lainnya, merupakan perintah yang mengikat dari pelanggan, yang tunduk pada persetujuan oleh DE-CIX. DE-CIX dapat menerima SOF tersebut baik dengan konfirmasi tertulis (misalnya faks, email, atau cetakan tertulis) atau dengan menyediakan layanan DE-CIX yang telah disepakati dan memberitahukannya kepada pelanggan.

3. Bagian-bagian dari Perjanjian, ruang lingkup, prioritas, perjanjian penjaminan

- 3.1. Kecuali jika Para Pihak menyetujui hal yang berbeda, urutan prioritas dari bagian-bagian

between DE-CIX and customer shall be as follows:

- SOF / single order
- the general, as well as service or location-specific technical service specifications ("Special SLA" and "Technical Service Descriptions") for the services ordered and at the locations;
- the "Master Service Level Agreement" (Master SLA);
- the Local DE-CIX Terms and Conditions of Business for the respective contractual region;
- the DE-CIX Global General Terms and Conditions of Business,
- DE-CIX Agreement (if applicable)

In the event of contradictions or uncertainty about interpretation, the document with next-highest priority shall take precedence.

3.2. The provisions of all parts of the DE-CIX Agreement will also apply to later purchase orders without express integration, unless the parties to the Agreement specifically agree upon differing terms.

3.3. Upon conclusion of an agreement, each party shall provide the other party with the names of persons who are authorized to act on behalf such party, in particular to submit and accept declarations. The contact information of the contact persons shall be regularly reviewed for accuracy and updated.

4. Amendments to contractual provisions

4.1. Notwithstanding the provision in Section 6, DE-CIX may amend the terms of the DE-CIX Agreement and its parts without the consent of the customer, if the amendment does not cause any higher costs or expenses for the customer and

- 4.1.1. is editorial in nature or is merely for clarification purposes, without amending the content of the provisions, or
- 4.1.2. replaces a provision declared to be invalid with a valid provision, if performance of the agreement would otherwise be impaired, or
- 4.1.3. is needed to restore the quid pro quo relationship that existed at the time of

perjanjian antara DE-CIX dan pelanggan adalah sebagai berikut:

- SOF / pesanan tunggal
- ketentuan umum, serta layanan atau spesifikasi layanan teknis khusus lokasi ("SLA Khusus" dan "Deskripsi Layanan Teknis") untuk layanan yang dipesan dan di lokasi;
- "Perjanjian Tingkat Layanan Induk" (SLA Induk);
- Syarat dan Ketentuan Bisnis DE-CIX Lokal untuk masing-masing wilayah kontrak;
- Syarat dan Ketentuan Umum Bisnis DE-CIX Global,
- Perjanjian DE-CIX (jika berlaku)

Jika terjadi pertengangan atau ketidakpastian tentang penafsiran, dokumen dengan prioritas tertinggi akan diutamakan.

3.2. Ketentuan-ketentuan dalam seluruh bagian Perjanjian DE-CIX juga akan berlaku untuk pesanan pembelian yang dilakukan di kemudian hari tanpa integrasi secara tegas, kecuali jika para pihak dalam Perjanjian secara khusus menyetujui ketentuan yang berbeda.

3.3. Setelah perjanjian ditandatangani, masing-masing pihak harus memberikan kepada pihak lainnya nama-nama orang yang berwenang untuk bertindak atas nama pihak tersebut, khususnya untuk menyampaikan dan menerima keputusan. Informasi kontak dari narahubung harus ditinjau secara berkala untuk keakuratan dan pembaharuan.

4. Amandemen terhadap ketentuan-ketentuan kontrak

4.1. Menyimpang dari ketentuan dalam Pasal 6, DE-CIX dapat mengubah ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian DE-CIX dan bagian-bagiannya tanpa persetujuan dari pelanggan, apabila perubahan tersebut tidak menyebabkan biaya atau beban yang lebih tinggi bagi pelanggan dan

- 4.1.1. bersifat editorial atau hanya untuk tujuan klarifikasi, tanpa mengubah isi ketentuan, atau
- 4.1.2. mengganti suatu ketentuan yang dinyatakan tidak berlaku dengan ketentuan yang berlaku, jika pelaksanaan perjanjian akan terganggu, atau
- 4.1.3. diperlukan untuk memulihkan hubungan timbal balik (quid pro quo) yang telah ada pada saat

- conclusion of the Agreement, if this was distorted significantly for DE-CIX which could have neither been foreseen nor influenced.
- 4.2. DE-CIX shall inform the customer of the terms to be amended under Section 4.1, at least four (4) weeks before they take effect, by highlighting the changes in writing (e.g., fax, email, on paper).
- 5. Service performance by DE-CIX and third parties**
- 5.1. DE-CIX is entitled to have some or all of the services performed by third parties (other DE-CIX group companies or third parties outside the group, in particular subcontractors).
- 5.2. Service performance by a third party does not constitute a contractual relationship between the third party and the customer. DE-CIX is as equally responsible for the services performed by third parties as it is for services performed itself.
- 5.3. The performance of DE-CIX services will take place at the agreed access for the DE-CIX infrastructure.
- 6. Amendment to DE-CIX services**
- 6.1. Further, DE-CIX may alter the services and their technical service specifications (Master SLA, Special SLA, and/or Technical Service Description) if the change
- 6.1.1. is needed due to changes in applicable standards (e.g., DIN, ISO, RFC, other generally recognized network/Internet-related standards) in order to ensure the conformity of DE-CIX services to the applicable standards,
- 6.1.2. is needed or useful for rolling out new technologies or methods for the DE-CIX platform or key parts thereof, unless phasing out existing technologies or methods would lead to an unreasonable amount of migration work for numerous customers or reduce the quality of the DE-CIX services, or
- 6.1.3. is needed to maintain or restore the technical stability, compatibility, and performance of the DE-CIX platform and would only lead to restrictions or provisions for some technical operation options of the DE-CIX services, without significantly restricting the usability of the DE-CIX services for the customer overall.
- penandatanganan Perjanjian, jika hal ini terdistorsi secara signifikan bagi DE-CIX yang tidak dapat diramalkan atau dipengaruhi.
- 4.2. *DE-CIX wajib menginformasikan kepada pelanggan mengenai persyaratan yang akan diubah berdasarkan Pasal 4.1, paling sedikit empat (4) minggu sebelum perubahan diberlakukan, dengan menyoroti perubahan tersebut secara tertulis (misalnya faks, email, secara tercatak).*
- Pelaksanaan layanan oleh DE-CIX dan pihak ketiga**
- 5.1. *DE-CIX berhak untuk meminta sebagian atau seluruh layanan dilakukan oleh pihak ketiga (perusahaan grup DE-CIX lainnya atau pihak ketiga di luar grup, khususnya subkontraktor).*
- 5.2. *Pelaksanaan layanan oleh pihak ketiga bukan merupakan hubungan kontraktual antara pihak ketiga dan pelanggan. DE-CIX secara bersama-sama bertanggung jawab atas layanan yang dilakukan oleh pihak ketiga seperti halnya layanan yang dilakukan sendiri oleh DE-CIX.*
- 5.3. *Pelaksanaan layanan DE-CIX akan diselenggarakan pada akses yang disepakati untuk infrastruktur DE-CIX.*
- Amandemen layanan DE-CIX**
- 6.1. *Selanjutnya, DE-CIX dapat mengubah layanan dan spesifikasi layanan teknisnya (SLA Induk, SLA Khusus, dan/atau Uraian Layanan Teknis) jika perubahan tersebut*
- 6.1.1. *diperlukan karena adanya perubahan standar yang berlaku (misalnya, DIN, ISO, RFC, standar terkait jaringan/internet yang diakui secara umum lainnya) untuk memastikan kesesuaian layanan DE-CIX dengan standar yang berlaku,*
- 6.1.2. *diperlukan atau berguna untuk meluncurkan teknologi atau metode baru untuk platform DE-CIX atau bagian penting darinya, kecuali jika peniadaan teknologi atau metode yang ada akan menyebabkan pekerjaan migrasi yang tidak wajar untuk banyak pelanggan atau mengurangi kualitas layanan DE-CIX, atau*
- 6.1.3. *diperlukan untuk mempertahankan atau memulihkan stabilitas teknis, kompatibilitas, dan kinerja platform DE-CIX dan hanya akan mengarah pada pembatasan atau penyediaan beberapa opsi operasi teknis layanan DE-CIX, tanpa secara signifikan membatasi kegunaan layanan DE-CIX bagi pelanggan secara keseluruhan.*

- | | |
|---|--|
| <p>6.2. DE-CIX shall inform the customer as early as possible about changes to the services or to their technical service descriptions, so that the customer can make the necessary adjustments to its systems. The customer may be informed after the changes were made if the implementation of the change cannot be delayed, particularly for activities due to external attacks or serious configuration errors.</p> <p>7. General obligations of the customer</p> <p>7.1. The customer shall pay the fee agreed for the DE-CIX services ordered.</p> <p>7.2. The customer shall use the DE-CIX services only in the manner and to the extent stipulated under this Agreement, in particular the Master SLA and the Service and location-specific service descriptions and Service Level Agreements, or as mutually determined by both parties.</p> <p>7.3. The customer shall ensure at all times that its use of the DE-CIX services will not impair the technical executability, stability, and performance of the DE-CIX platform or key subsystems, nor will it interfere with the use of DE-CIX services by other customers. The customer is hereby informed that, in particular, system configurations not agreed with DE-CIX or changes thereto can have serious negative effects on the DE-CIX platform and the usability of the DE-CIX services by other customers.</p> <p>7.4. The customer shall ensure that neither its employees nor third parties commissioned attempt, without the consent of DE-CIX, to access DE-CIX services in order to obtain data or information that is not intended for the customer under the Agreement, in particular data and information about other DE-CIX customers or communication data that is specially protected under applicable law.</p> <p>7.5. The customer shall ensure that all necessary services regarding provision and cooperation are performed in good time, to the required extent, and at no cost to DE-CIX. The customer shall support DE-CIX in the performance of the DE-CIX services under the Agreement and, in particular, fulfill the following duties of cooperation as required:</p> | <p>6.2. <i>DE-CIX wajib menginformasikan kepada pelanggan sedini mungkin tentang perubahan pada layanan atau deskripsi layanan teknisnya, sehingga pelanggan dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan pada sistemnya. Pelanggan dapat diberitahu setelah perubahan dilakukan jika implementasi perubahan tidak dapat ditunda, terutama untuk aktivitas yang disebabkan oleh ancaman eksternal atau kesalahan konfigurasi yang serius.</i></p> <p>Kewajiban umum pelanggan</p> <p>7.1. <i>Pelanggan wajib membayar biaya yang telah disepakati untuk layanan DE-CIX yang dipesan.</i></p> <p>7.2. <i>Pelanggan wajib menggunakan layanan DE-CIX hanya dengan cara dan sejauh yang ditentukan dalam Perjanjian ini, khususnya SLA Induk dan Layanan dan deskripsi layanan spesifik lokasi serta Perjanjian Tingkat Layanan, atau sebagaimana ditentukan bersama oleh kedua belah pihak.</i></p> <p>7.3. <i>Pelanggan wajib memastikan pada setiap saat bahwa penggunaan layanan DE-CIX tidak akan mengganggu eksekusi teknis, stabilitas, dan kinerja platform DE-CIX atau sub-sistem utama, dan juga tidak akan mengganggu penggunaan layanan DE-CIX oleh pelanggan lain. Pelanggan dengan ini diberitahu bahwa, khususnya, konfigurasi sistem yang tidak disetujui oleh DE-CIX atau perubahannya dapat menimbulkan efek negatif yang serius pada platform DE-CIX dan kegunaan layanan DE-CIX oleh pelanggan lain.</i></p> <p>7.4. <i>Pelanggan wajib memastikan bahwa baik karyawannya maupun pihak ketiga yang ditugaskan tidak melakukan upaya, tanpa persetujuan dari DE-CIX, untuk mengakses layanan DE-CIX guna mendapatkan data atau informasi yang tidak ditujukan untuk pelanggan tersebut berdasarkan Perjanjian, khususnya data dan informasi mengenai pelanggan DE-CIX lainnya atau data komunikasi yang secara khusus dilindungi oleh hukum yang berlaku.</i></p> <p>7.5. <i>Pelanggan wajib memastikan bahwa semua layanan yang diperlukan terkait penyediaan dan kerja sama dilakukan pada waktu yang tepat, sesuai dengan yang dipersyaratkan, dan tanpa biaya bagi DE-CIX. Pelanggan harus mendukung DE-CIX dalam pelaksanaan layanan DE-CIX berdasarkan Perjanjian dan, khususnya, memenuhi tugas kerja sama berikut ini sesuai dengan yang dipersyaratkan:</i></p> |
|---|--|

- | | |
|--|--|
| <p>7.5.1. The customer shall allow the employees and agents of DE-CIX to install and connect hardware if needed to perform the agreed services, particularly for enabling access to the DE-CIX services, and such installations and connections are not performed by the customer itself.</p> <p>7.5.2. The customer shall fulfill its duties of notification, complaints, and report in the specified manner and type under the provisions of this agreement.</p> <p>7.5.3. The customer shall support DE-CIX with troubleshooting and repairs, unless the systems used by the customer have been ruled out as a possible cause of the problem.</p> | <p>7.5.1. Pelanggan wajib mengizinkan karyawan dan agen DE-CIX untuk memasang dan menyambungkan perangkat keras jika diperlukan untuk melaksanakan layanan yang telah disepakati, khususnya untuk memungkinkan akses ke layanan DE-CIX, dan pemasangan dan penyambungan tersebut tidak dilakukan oleh pelanggan sendiri.</p> <p>7.5.2. Pelanggan wajib melaksanakan tugasnya untuk menyampaikan pemberitahuan, keluhan, dan laporan dengan cara dan jenis yang ditentukan berdasarkan ketentuan perjanjian ini.</p> <p>7.5.3. Pelanggan wajib mendukung DE-CIX dalam pemecahan masalah dan perbaikan, kecuali jika sistem yang digunakan oleh pelanggan telah dikesampingkan sebagai penyebab masalah.</p> |
| <p>8. Measures to maintain the DE-CIX services</p> <p>8.1. DE-CIX can temporarily restrict or block the customer's access to the DE-CIX services at any time if this is needed to maintain the technical executability, stability, safety, and performance of the DE-CIX platform or key sub-systems thereof.</p> <p>8.2. DE-CIX shall select the DE-CIX services and customers to be temporarily restricted or blocked at its reasonable discretion so that restrictions to the general system can be kept to a minimum.</p> <p>8.3. Under the provisions of the Special SLA and the Master SLA, DE-CIX shall immediately take further measures to remedy the malfunction.</p> <p>8.4. Otherwise, the consequences set forth in Sections 9.2 and 14 shall apply. This shall be without prejudice to any consequences under applicable law.</p> | |
| <p>8. Langkah-langkah untuk memelihara layanan DE-CIX</p> <p>8.1. DE-CIX dapat kapan saja membatasi atau memblokir akses pelanggan ke layanan DE-CIX untuk sementara waktu jika hal ini diperlukan untuk mempertahankan kemampuan eksekusi teknis, stabilitas, keamanan, dan kinerja platform DE-CIX atau sub-sistem utamanya.</p> <p>8.2. DE-CIX wajib memiliki layanan dan pelanggan DE-CIX yang akan dibatasi atau diblokir untuk sementara waktu atas diskresinya yang wajar sehingga pembatasan pada sistem umum dapat dilakukan seminimal mungkin.</p> <p>8.3. Berdasarkan ketentuan SLA Khusus dan SLA Induk, DE-CIX harus segera mengambil tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki kerusakan.</p> <p>8.4. Bilamana tidak, konsekuensi yang ditetapkan dalam Pasal 9.2 dan 13 akan berlaku. Hal ini tanpa mengurangi konsekuensi apa pun berdasarkan hukum yang berlaku.</p> | |
| <p>9. Third party rights, indemnification</p> <p>9.1. Each party guarantees that its actions or omissions with regard to the performance of its contractual obligations, the fulfillment of duties of cooperation and other obligations, or the use of a contractual service, shall not violate any applicable laws, official orders, or third-party rights.</p> <p>9.2. The customer shall indemnify DE-CIX from claims by other customers if, due to a breach of the customer's obligations (e.g. configuration errors), other customers have limited access to</p> | |
| <p>9. Hak-hak pihak ketiga, ganti rugi</p> <p>9.1. Masing-masing pihak menjamin bahwa tindakan atau pembiarannya sehubungan dengan pelaksanaan kewajiban kontraktualnya, pemenuhan tugas kerja sama dan kewajiban lainnya, atau penggunaan layanan kontraktual, tidak akan melanggar hukum yang berlaku, perintah resmi, atau hak-hak pihak ketiga.</p> <p>9.2. Pelanggan wajib mengganti kerugian DE-CIX atas klaim pelanggan lain jika, karena pelanggaran kewajiban pelanggan tersebut (misalnya kesalahan konfigurasi), pelang-</p> | |

the DE-CIX services. Section **Fehler! Verweisquelle konnte nicht gefunden werden.** applies accordingly.

- 9.3. Each party shall indemnify the other party from third party claims for breach of intellectual property rights, applicable laws, or official orders upon first written request. This duty of indemnification also includes the coverage of all expenses, including reasonable legal fees, incurred by the other party with regard to third-party claims. This will not apply if the party can prove that it is not at fault for the breach of duty asserted in the third party's claim.

10. Performance date, default, suspension

- 10.1. The customer shall be in default without requiring further notice by DE-CIX if it has not made an outstanding payment by the agreed payment date or, otherwise, within 30 calendar days from receipt of invoice.
- 10.2. If, during a calendar quarter, the customer is in default with payments in the amount of at least one month's fees for the use of the respective DE-CIX services, DE-CIX (regardless of the legal consequences of default) also has the right to refuse further performance of those DE-CIX services for which the customer is in default of payment and to suspend performance of service until payment is made in full ("Suspension"). Notice of Suspension must be provided to the customer at least fourteen (14) days in advance in writing (e.g., fax, email, on paper).
- 10.3. The customer shall also be in default of acceptance of DE-CIX services if it does not use them in spite of provision on the agreed service date. The customer is obligated to make the agreed payments starting with the agreed service date unless the DE-CIX services do not conform to the Agreement.
- 10.4. DE-CIX shall be in default if a service date that was defined or confirmed as binding is not complied with for reasons within DE-CIX's control. If a service date has not been expressly defined or confirmed as binding, DE-CIX shall

lain memiliki akses terbatas ke layanan DE-CIX. Pasal 9.3 berlaku sebagaimana mestinya.

9.3. Masing-masing pihak wajib mengganti kerugian pihak lain dari klaim pihak ketiga atas pelanggaran hak kekayaan intelektual, hukum yang berlaku, atau perintah resmi atas permintaan tertulis terlebih dahulu. Kewajiban ganti rugi ini juga mencakup pertanggungan semua biaya, termasuk biaya hukum yang wajar, yang dikeluarkan oleh pihak lain sehubungan dengan klaim pihak ketiga. Ketentuan ini tidak akan berlaku jika pihak tersebut dapat membuktikan bahwa pihaknya tidak bersalah atas pelanggaran kewajiban yang dinyatakan dalam klaim pihak ketiga.

Tanggal pelaksanaan, cidera janji, penangguhan

- 10.1. Pelanggan dianggap cidera janji tanpa memerlukan pemberitahuan lebih lanjut dari DE-CIX jika pelanggan belum melakukan pembayaran yang terutang pada tanggal pembayaran yang telah disepakati atau, jika tidak melakukan pembayaran dalam waktu 30 hari kalender sejak diterimanya tagihan.
- 10.2. Jika, selama satu kuartal kalender, pelanggan mengalami gagal bayar dalam jumlah paling sedikit satu bulan biaya untuk penggunaan masing-masing layanan DE-CIX, DE-CIX (terlepas dari konsekuensi hukum atas cidera janji) juga memiliki hak untuk menolak pelaksanaan lebih lanjut dari layanan DE-CIX yang mana pelanggan mengalami gagal bayar dan menangguhkan pelaksanaan layanan hingga pembayaran dilakukan secara penuh ("Penangguhan"). Pemberitahuan Penangguhan harus diberikan kepada pelanggan setidaknya empat belas (14) hari sebelumnya secara tertulis (misalnya faks, email, cetakan tertulis).
10.3. Pelanggan juga akan dianggap larai dalam menerima layanan DE-CIX jika pihaknya tidak menggunakan layanan tersebut meskipun telah disediakan pada tanggal layanan yang disepakati. Pelanggan berkewajiban untuk melakukan pembayaran yang telah disepakati mulai dari tanggal layanan yang telah disepakati kecuali jika layanan DE-CIX tidak sesuai dengan Perjanjian.
- 10.4. DE-CIX dianggap cidera janji jika tanggal layanan yang telah ditetapkan atau dikonfirmasi sebagai mengikat tidak dipatuhi karena alasan yang berada dalam kendali DE-CIX. Jika tanggal layanan belum secara tegas

be in default only after expiration of another reasonable grace period for service performance to be set by the customer, which generally cannot end earlier than 14 calendar days after the initially advised performance date.

11. Warranty

- 11.1. Unless otherwise agreed in the Local DE-CIX Terms and Conditions, the DE-CIX services are subject to the applicable legal warranty rights, under the following terms:
 - 11.1.1. The warranty for initial defects is excluded if DE-CIX is not at fault for the defects,
 - 11.1.2. The repair of defects that arise during the usage period shall be based on the provisions of the Master SLA.
 - 11.1.3. In the event of non-compliance with the service parameters stipulated in this Agreement, the customer is entitled to credit for the relevant DE-CIX service under the provisions in the Master SLA.
- 11.2. Limited accessibility for the customer to DE-CIX services due to activities under Section 8, which were caused exclusively or significantly by a breach of the customer's obligations under this Agreement, shall not be taken into account for billing of the agreed service level under the Special SLA and the Master SLA.
- 11.3. Notices of defects must include a clear description of the error symptoms, if possible, and documented with written records or other records that show the defects in text form (e.g., fax, email, on paper). The notice of defects should allow for reproduction of the error. This is without prejudice to the customer's inspection and notification duties under the law.

12. Payment terms

- 12.1. All prices are net prices, exclusive of sales tax and other levies and duties in their respective amounts.
- 12.2. Unless the parties agree differently, all payment claims by DE-CIX must be paid by customer within thirty (30) calendar days from the receipt of invoice to the account listed on the invoice. Unless otherwise expressly agreed, recurring

ditetapkan atau dikonfirmasi sebagai mengikat, DE-CIX akan dianggap cidera janji hanya setelah berakhirnya masa tenggang yang wajar untuk pelaksanaan layanan yang ditetapkan oleh pelanggan, yang pada umumnya tidak dapat berakhir lebih awal dari 14 hari kalender setelah tanggal pelaksanaan yang disarankan pada awalnya.

11. Garansi

- 11.1. Kecuali jika disepakati lain dalam Syarat dan Ketentuan DE-CIX Lokal, layanan DE-CIX tunduk pada hak jaminan hukum yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 11.1.1. Garansi untuk cacat bawaan dikecualikan jika DE-CIX tidak bertanggung jawab atas cacat tersebut,
 - 11.1.2. Perbaikan atas cacat yang muncul selama periode penggunaan harus didasarkan pada ketentuan SLA Induk.
 - 11.1.3. Jika terjadi ketidakpatuhan terhadap parameter layanan yang ditetapkan dalam Perjanjian ini, pelanggan berhak mendapatkan kredit untuk layanan DE-CIX yang relevan berdasarkan ketentuan dalam SLA Induk.
- 11.2. Keterbatasan aksesibilitas bagi pelanggan atas layanan DE-CIX karena aktivitas berdasarkan Pasal 8, yang disebabkan secara eksklusif atau secara signifikan oleh pelanggaran kewajiban pelanggan berdasarkan Perjanjian ini, tidak akan diperhitungkan untuk penagihan tingkat layanan yang telah disepakati berdasarkan SLA Khusus dan SLA Induk.
- 11.3. Pemberitahuan tentang cacat harus menyertakan deskripsi yang jelas tentang tanda-tanda kesalahan, jika memungkinkan, dan didokumentasikan dengan catatan tertulis atau catatan lain yang menunjukkan cacat dalam bentuk tertulis (misalnya faks, email, cetakan tertulis). Pemberitahuan cacat harus memungkinkan untuk mereproduksi kesalahan tersebut. Hal ini tanpa mengurangi kewajiban inspeksi dan pemberitahuan pelanggan berdasarkan hukum.

12. Ketentuan pembayaran

- 12.1. Semua harga adalah harga bersih, tidak termasuk pajak penjualan dan pungutan dan bea lainnya atas jumlah masing-masing.
- 12.2. Kecuali jika para pihak menyepakati berbeda, semua klaim pembayaran oleh DE-CIX harus dibayar oleh pelanggan dalam waktu tiga puluh (30) hari kalender sejak diterimanya tagihan ke rekening yang tercantum pada tagihan. Kecuali

fees under fixed-term agreements will always be billed quarterly and must be paid in advance.

13. Special commercial offers

- 13.1. The Multi ASN (Multi Autonomous Systems) offer is subject to customer's Multi ASN compatibility. Unless otherwise agreed between the parties compatibility with Multi ASN requires that the ASN is registered either directly for the customer or through an affiliate of the customer as defined in Section 15 of the German Stock Corporation Act. Multi ASN compatibility is valid for up to five (5) ASNs within the DE-CIX Location. By submitting a SOF, customer warrants that it meets all of the aforementioned requirements.
- 13.2. DE-CIX reserves the right to retroactively charge DE-CIX individual prices, should the customer have not complied with any of the aforementioned requirements.

14. Term and termination

- 14.1. The DE-CIX Agreement shall be concluded for an indefinite period and can be terminated in accordance with the provisions of Section 14.3.
- 14.2. The term of an order through the DE-CIX portal or of a SOF should be set forth in the single order or SOF respectively. In case no such term is expressly agreed upon in an order through the portal or a SOF, an initial term of one (1) year is deemed to be agreed upon.
- 14.3. Either party can terminate the DE-CIX Agreement without cause by giving one (1) month's notice. If the DE-CIX Agreement is terminated, all executed single orders under the DE-CIX Agreement shall expire after the contractual term agreed in the single order, without requiring separate notice of termination. New single order can be concluded under the terminated DE-CIX Agreement until its effective end. The provisions of the DE-CIX Agreement will apply to the current single orders until they end.
- 14.4. Unless otherwise agreed upon in the respective single order, the following notice periods apply as standard for the respective single orders:

jika disetujui secara tegas, biaya yang bersifat rutin berdasarkan perjanjian dengan jangka waktu tertentu akan selalu ditagih setiap tiga bulan dan harus dibayar di muka.

13. Penawaran komersial khusus

- 13.1. Penawaran Multi ASN (Multi Autonomous Systems) tunduk pada kompatibilitas Multi ASN pelanggan. Kecuali jika disepakati lain di antara para pihak, kompatibilitas Multi ASN mengharuskan ASN didaftarkan baik secara langsung untuk pelanggan atau melalui afiliasi pelanggan sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 15 Undang-Undang Korporasi Saham Jerman. Kompatibilitas Multi ASN berlaku hingga lima (5) ASN di dalam Lokasi DE-CIX. Dengan mengirimkan SOF, pelanggan menjamin bahwa pihaknya memenuhi semua persyaratan yang disebutkan di atas.
- 13.2. DE-CIX berhak untuk membebankan harga individual DE-CIX secara retroaktif, jika pelanggan tidak memenuhi persyaratan yang disebutkan di atas.

14. Jangka waktu dan pengakhiran

- 14.1. Perjanjian DE-CIX akan dibuat untuk jangka waktu yang tidak terbatas dan dapat diakhiri sesuai dengan ketentuan Pasal 14.3.
- 14.2. Jangka waktu pesanan melalui portal DE-CIX atau SOF harus ditetapkan dalam pesanan tunggal atau SOF masing-masing. Apabila tidak ada jangka waktu yang disepakati secara tegas dalam suatu pesanan melalui portal atau SOF, jangka waktu awal satu (1) tahun dianggap telah disepakati.
- 14.3. Salah satu pihak dapat mengakhiri Perjanjian DE-CIX tanpa alasan dengan memberikan pemberitahuan satu (1) bulan sebelumnya. Jika Perjanjian DE-CIX diakhiri, semua pesanan tunggal yang dijalankan berdasarkan Perjanjian DE-CIX akan berakhir setelah jangka waktu kontrak yang disepakati dalam pesanan tunggal, tanpa memerlukan pemberitahuan pengakhiran secara terpisah. Pesanan tunggal baru dapat dibuat berdasarkan Perjanjian DE-CIX yang telah diakhiri hingga pengakhirannya berlaku efektif. Ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian DE-CIX akan berlaku untuk pesanan tunggal yang ada saat ini hingga pesanan tersebut berakhir.
- 14.4. Kecuali disepakati lain dalam pesanan tunggal terkait, periode pemberitahuan berikut ini berlaku sebagai standar untuk setiap pesanan tunggal:

With an initial term of one (1) month, the agreement can be terminated at any time at the end of the term. If the agreement is not terminated in good time, it is automatically extended by one (1) month (extension period) and can be terminated at any time at the end of the extension period.

In the case of an initial term of twelve (12), twenty-four (24), or thirty-six (36) months, the agreement can be terminated with three (3) months' notice to the end of the respective term. If the agreement is not terminated in good time, it is automatically extended by twelve (12) months (renewal period). In this case, the agreement can be terminated with 3 months' notice to the end of the extension period.

- 14.5. The aforesaid is without prejudice to the right of termination for cause.
- 14.6. According to DE-CIX, "cause" for termination of SOFs and the DE-CIX Agreement includes, but is not limited to
 - 14.6.1. if the customer is in default for two payments of fees in a row, or for a significant accession of the fee for DE-CIX services, or is in default for a time period that includes more than two deadlines for payment of a fee in an amount equal to three months of fees,
 - 14.6.2. if the customer absolutely and finally refuses the payment of outstanding fees, regardless of amount,
 - 14.6.3. if the customer
 - a) violates its duties under this Agreement and
 - b) the breach of duty threatens the technical executability, stability, or performance of the DE-CIX platform or key sub-systems, or the legally protected interests, particularly the assets or good reputation, of DE-CIX and
 - c) the breach of duty cannot be properly counteracted by DE-CIX with technical measures (e.g., restrictions, suspensions), or
 - 14.6.4. if DE-CIX, due to mandatory changes in applicable technical standards or applicable legal requirements cannot reasonably continue to provide the relevant DE-CIX services (or no longer in the agreed manner and type) in compliance with the laws and/or standards.

Dengan jangka waktu awal satu (1) bulan, perjanjian ini dapat diakhiri setiap saat pada akhir jangka waktu. Jika perjanjian tidak diakhiri pada waktu yang tepat, maka secara otomatis akan diperpanjang satu (1) bulan (masa perpanjangan) dan dapat diakhiri kapan saja pada akhir masa perpanjangan.

Dalam hal jangka waktu awal dua belas (12), dua puluh empat (24), atau tiga puluh enam (36) bulan, perjanjian dapat diakhiri dengan pemberitahuan tiga (3) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu tersebut. Jika perjanjian tidak diakhiri pada waktu yang tepat, maka perjanjian akan diperpanjang secara otomatis selama dua belas (12) bulan (periode perpanjangan). Dalam hal ini, perjanjian dapat diakhiri dengan pemberitahuan 3 bulan sebelum berakhirnya periode perpanjangan.

- 14.5. Hal tersebut di atas tidak mengurangi hak pengakhiran karena suatu sebab.
- 14.6. Menurut DE-CIX, "penyebab" pengakhiran SOF dan Perjanjian DE-CIX termasuk, namun tidak terbatas pada
 - 14.6.1. jika nasabah menunggak dua kali pembayaran biaya berturut-turut, atau menunggak biaya yang signifikan atas layanan DE-CIX, atau menunggak lebih dari dua kali tenggat waktu pembayaran biaya dalam jumlah yang setara dengan tiga bulan biaya,
 - 14.6.2. jika nasabah secara mutlak dan pada akhirnya menolak pembayaran biaya yang belum dibayar, berapa pun jumlahnya,
 - 14.6.3. jika pelanggan
 - a) melanggar kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan
 - b) pelanggaran kewajiban mengancam kemampuan pelaksanaan teknis, stabilitas, atau kinerja platform DE-CIX atau sub-sistem utama, atau kepentingan yang dilindungi secara hukum, khususnya aset atau reputasi baik, dari DE-CIX dan
 - c) pelanggaran kewajiban tidak dapat ditanggulangi dengan baik oleh DE-CIX dengan tindakan teknis (misalnya pembatasan, penangguhan), atau
 - 14.6.4. jika DE-CIX, karena perubahan wajib dalam standar teknis yang berlaku atau persyaratan hukum yang berlaku tidak dapat secara wajar terus menyediakan layanan DE-CIX yang relevan (atau tidak lagi dengan cara dan jenis yang telah disepakati) sesuai dengan hukum dan/atau standar.

15. Confidentiality and non-disclosure; sharing information; reference customer	15. Kerahasiaan mengungkapkan; dan berbagi referensi pelanggan; larangan informasi;
15.1. Both parties hereto undertake to treat as confidential all confidential information from the other party and not to use it or its own purposes or a third party's purpose, unless the use is mandatory based on the purpose of the Agreement, to assert rights to the other party, or to meet legal or official obligations. This confidentiality obligation includes, but is not limited to, suitable preventive measures to protect the information from unauthorized access by third parties.	15.1. Kedua belah pihak dengan ini berjanji untuk memperlakukan secara rahasia semua informasi rahasia dari pihak lain dan tidak menggunakan untuk keperluannya sendiri atau keperluan pihak ketiga, kecuali jika penggunaan tersebut diwajibkan berdasarkan tujuan Perjanjian, untuk menegaskan hak-hak pihak lain, atau untuk memenuhi kewajiban hukum atau kewajiban resmi. Kewajiban kerahasiaan ini termasuk, namun tidak terbatas pada, tindakan pencegahan yang sesuai untuk melindungi informasi dari akses yang tidak sah oleh pihak ketiga.
15.2. "Confidential information" means all information	15.2. "Informasi rahasia" berarti semua informasi
15.2.1. that is disclosed between the parties as part of contract initiations or performance, regardless of whether it is marked as "confidential" or	15.2.1. yang diungkapkan antara para pihak sebagai bagian dari inisiasi atau pelaksanaan kontrak, terlepas dari apakah hal tersebut ditandai sebagai "rahasia" atau
15.2.2. that enjoys special legal protection under applicable law, particularly knowledge.	15.2.2. yang mendapatkan perlindungan hukum khusus berdasarkan hukum yang berlaku, khususnya pengetahuan.
15.3. If information is contained on a data carrier, the confidentiality also extends to the data carrier.	15.3. Jika informasi terkandung dalam pembawa data, kerahasiaan juga berlaku untuk pembawa data.
15.4. "Confidential information" does not mean any information	15.4. "Informasi rahasia" tidak berarti informasi apa pun
15.4.1. that is publicly known,	15.4.1. yang diketahui oleh publik,
15.4.2. that is generally published or shared with third parties under agreements with technical administration organizations, international organizations (e.g., ICANN, RIPE) or generally accepted technical rules and standards, or can be otherwise disclosed under this Agreement,	15.4.2. yang secara umum dipublikasikan atau dibagikan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian dengan organisasi administrasi teknis, organisasi internasional (misalnya, ICANN, RIPE) atau peraturan dan standar teknis yang diterima secara umum, atau dapat diungkapkan berdasarkan Perjanjian ini,
15.4.3. that is known by the receiving party only through its own research and development,	15.4.3. yang diketahui oleh pihak penerima hanya melalui penelitian dan pengembangannya sendiri,
15.4.4. for which the disclosing party has waived confidentiality in writing, or	15.4.4. yang mana pihak yang mengungkapkannya telah mengesampingkan kerahasiaannya secara tertulis, atau
15.4.5. that became known to the receiving party in some other manner than the disclosing party, without violating a confidentiality obligation.	15.4.5. yang diketahui oleh pihak penerima dengan cara lain selain dari pihak yang mengungkapkan, tanpa melanggar kewajiban kerahasiaan.
15.4.6. DE-CIX shall also publish the customer's company name, the numbers of the Autonomous Systems (ASN) connected by the customer and the data exchange guidelines	15.4.6. DE-CIX juga akan mempublikasikan nama perusahaan pelanggan, jumlah Sistem Otonom (ASN) yang terhubung dengan pelanggan dan pedoman pertukaran data

- (peering policy) selected by the customer on the DE-CIX website.
- 15.5. This confidentiality and non-disclosure obligation will also survive the term of the Agreement, unless otherwise agreed.
- 15.6. Further, DE-CIX can provide technical information about the use of DE-CIX services by a customer to some or all customers or make it available, if the scope of information is defined in the Master SLA or the respective Special SLA. The defined scope must consider whether this information is relevant for the maintenance of the technical executability, stability, or performance for the respective customer group that is to receive the information. Each customer can object to the disclosure of its information about its use of DE-CIX services at any time, with future effect.
- 15.7. Each party shall inform the other party in advance if information about the other party is to be disclosed or published. The advance information should indicate whether the disclosure or publication under applicable law or contractual agreement is voluntary. The advance information will not be provided if this violates applicable law or the implementation act of a responsible government agency or a court.
- 15.8. The customer provides DE-CIX with the revocable right, at no charge, to use its company name and logo for reference purposes on the DE-CIX website and in its advertising materials.
- 16. Data privacy**
- 16.1. Both parties agree to comply with applicable data privacy laws.
- 16.2. Both parties undertake in particular to conclude other agreements required under applicable data privacy laws in a suitable manner and type, whether this is with each other, with employees, or third parties. The same applies to necessary instructions and declarations of obligation.
- 17. Set-off and retention**
- 17.1. The customer has no set-off rights. This does not apply if the counterclaim asserts a breach (kebijakan peering) yang dipilih oleh pelanggan di situs web DE-CIX.
- 15.5. Kewajiban kerahasiaan dan larangan pengungkapan ini juga akan tetap berlaku selama jangka waktu Perjanjian, kecuali jika disepakati lain.
- 15.6. Selanjutnya, DE-CIX dapat memberikan informasi teknis tentang penggunaan layanan DE-CIX oleh pelanggan kepada sebagian atau seluruh pelanggan atau menyediakannya, jika ruang lingkup informasi didefinisikan dalam SLA Induk atau SLA Khusus terkait. Ruang lingkup yang ditentukan harus mempertimbangkan apakah informasi ini relevan untuk pemeliharaan kemampuan pelaksanaan teknis, stabilitas, atau kinerja untuk masing-masing kelompok pelanggan yang akan menerima informasi tersebut. Setiap pelanggan dapat menolak pengungkapan informasinya tentang penggunaan layanan DE-CIX kapan saja, yang akan berlaku di masa mendatang.
- 15.7. Masing-masing pihak harus memberi tahu pihak lain terlebih dahulu jika informasi tentang pihak lain akan diungkapkan atau dipublikasikan. Informasi awal harus menunjukkan apakah pengungkapan atau publikasi berdasarkan hukum yang berlaku atau perjanjian adalah bersifat sukarela. Informasi awal tidak akan diberikan jika hal ini melanggar hukum yang berlaku atau pelaksanaan dari tindakan lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atau pengadilan.
- 15.8. Pelanggan memberikan hak yang dapat ditarik kembali kepada DE-CIX, tanpa biaya, untuk menggunakan nama dan logo perusahaannya untuk tujuan referensi di situs web DE-CIX dan dalam materi iklannya.
- 16. Privasi data**
- 16.1. Kedua belah pihak setuju untuk mematuhi undang-undang privasi data yang berlaku.
- 16.2. Kedua belah pihak secara khusus berjanji untuk membuat perjanjian lain yang diwajibkan menurut undang-undang privasi data yang berlaku dengan cara dan jenis yang sesuai, baik dengan satu sama lain, dengan karyawan, atau pihak ketiga. Hal yang sama berlaku untuk instruksi dan pernyataan kewajiban yang diperlukan.
- 17. Perjumpaan dan retensi**
- 17.1. Pelanggan tidak memiliki hak perjumpaan. Ketentuan ini tidak berlaku jika tuntutan balik

of a primary performance obligation by DE-CIX or the counterclaim is legally binding or undisputed.

- 17.2. The customer is entitled to rights of retention only if its counterclaims are legally binding or undisputed in relation to, or under the same legal transaction. The customer is not entitled to any further rights of retention.

18. Contractual transfer

- 18.1. The customer may not transfer or assign the rights and obligations arising from this Agreement to third parties without the prior written consent of DE-CIX. DE-CIX shall not refuse consent without due cause.
- 18.2. DE-CIX is entitled to transfer or assign the rights and obligations under this Agreement without customer consent to a company in which DE-CIX or the majority shareholder of DE-CIX holds at least 51% of the shares.

19. Prevailing language

The English language version of DE-CIX contractual documents, including these Global Terms and Conditions, shall be controlling in all respects and shall prevail in case of any inconsistencies with translated versions, if any.

20. Applicable law and jurisdiction

- 20.1. Unless otherwise agreed in the Local DE-CIX Terms and Conditions of Business, the Agreement is governed by the laws of the Federal Republic of Germany, with the exclusion of the UN Convention on Contracts for the International Sale of Goods (CISG).
- 20.2. If the customer is a merchant, a legal entity under public law, or public investment fund, the courts of Frankfurt am Main, Germany shall have jurisdiction over all disputes arising from or in relation to this Agreement. DE-CIX is also entitled to file suit against the customer at its place of domicile. Any exclusive legal venue shall take precedence.
- 20.3. Oral agreements are not part of this Agreement. Amendments and additional provisions shall only be effective if they have been agreed in writing (text form is sufficient).

menyatakan pelanggaran kewajiban kinerja utama oleh DE-CIX atau tuntutan balik tersebut mengikat secara hukum atau tidak terbantahkan.

- 17.2. Pelanggan berhak atas hak retensi hanya jika tuntutan baliknya mengikat secara hukum atau tidak terbantahkan sehubungan dengan, atau berdasarkan transaksi hukum yang sama. Pelanggan tidak berhak atas hak retensi lebih lanjut.

18. Pengalihan kontrak

- 18.1. Pelanggan tidak dapat mengalihkan atau memberikan hak dan kewajiban yang timbul dari Perjanjian ini kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari DE-CIX. DE-CIX tidak akan menolak persetujuan tanpa alasan yang jelas.
- 18.2. DE-CIX berhak untuk mengalihkan atau memberikan hak dan kewajiban berdasarkan Perjanjian ini tanpa persetujuan pelanggan kepada perusahaan di mana DE-CIX atau pemegang saham mayoritas DE-CIX memegang setidaknya 51% saham.

19. Bahasa yang berlaku

Versi bahasa Inggris dari dokumen kontrak DE-CIX, termasuk Syarat dan Ketentuan Global ini, akan mengatur dalam segala hal dan akan berlaku jika terjadi ketidaksesuaian dengan versi terjemahan, jika ada.

20. Hukum dan yurisdiksi yang berlaku

- 20.1. Kecuali jika disepakati lain dalam Syarat dan Ketentuan Bisnis Lokal DE-CIX, Perjanjian ini diatur oleh hukum Republik Federal Jerman, dengan pengecualian Konvensi PBB mengenai Kontrak untuk Penjualan Barang Internasional (CISG).
- 20.2. Jika pelanggan adalah seorang pedagang, badan hukum di bawah hukum publik, atau dana investasi publik, pengadilan Frankfurt am Main, Jerman berwenang atas yurisdiksi dari semua perselisihan yang timbul dari atau sehubungan dengan Perjanjian ini. DE-CIX juga berhak untuk mengajukan gugatan terhadap pelanggan di tempat domisili pelanggan. Domisili hukum eksklusif mana pun akan diutamakan.
- 20.3. Perjanjian lisan bukan merupakan bagian dari Perjanjian ini. Amandemen dan ketentuan tambahan hanya akan berlaku jika telah disetujui secara tertulis (bentuk teks saja sudah cukup).

- 20.4. The unenforceability or illegality of individual provisions shall not result in the unenforceability or illegality of the entire Agreement. The invalid provisions shall be replaced by new, valid provisions mutually agreed upon or, if no agreement can be reached on a new provision, by a corresponding statutory provision. Sentence 1 shall apply accordingly if a provision of this Agreement subsequently becomes invalid.
- 20.4. *Ketidakberlakuan atau ketidakabsahan dari suatu ketentuan tidak akan mengakibatkan ketidakberlakuan atau ketidakabsahan seluruh Perjanjian. Ketentuan yang tidak sah akan digantikan oleh ketentuan baru yang sah yang disepakati bersama atau, jika tidak ada kesepakatan mengenai ketentuan baru, oleh ketentuan hukum yang sesuai. Kalimat 1 akan berlaku sebagaimana mestinya jika suatu ketentuan dalam Perjanjian ini kemudian menjadi tidak sah.*